

**PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP KEGIATAN PERTANIAN DI DESA TUMANI  
KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

*Generation Z's Perception of Agricultural Activities in Tumani Village, Maesaan District, South  
Minahasa Regency*

**Raymon Toar Moonik, Nordy F. L. Waney, dan Caroline B. D. Pakasi**  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

**ABSTRACT**

*This research was conducted from November 2022 to June 2023. This research used 2 types of data, namely primary and secondary data. Primary data was obtained through direct surveys in the field through interviews with Generation Z in the village using a questionnaire. Secondary data was obtained from literature studies and agencies related to the data needed in the research. Sampling using purposive sampling method (intentionally). The population of the z generation in Tumani Village, Maesaan District, South Minahasa Regency was 209 people and 30 percent (63 people) were taken as respondents. The data analysis method used in this research is descriptive analysis using a Likert scale. The results of the research on Generation Z's Perception of Agricultural Activities in Tumani Village, Maesaan District, South Minahasa Regency have a good perception of agricultural activities. Generation Z's perception based on internal factors has a good perception. Generation Z thinks that working in the agricultural sector is sufficient to meet family needs, the agricultural sector is a promising job, agriculture in Tumani Village has the potential to be developed, working in the agricultural sector is based on the level of education and land area, although Generation Z is aware that agricultural activities have high business risks. . Generation Z's perception based on external factors has a good perception. Agricultural content on social media, families work in the agricultural sector, and the agricultural sector is widely developed to influence the perceptions of Generation Z, even though modern agricultural technology is currently still difficult to obtain.*

**Keywords:** *perception, generation Z, agricultural activities*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai bulan Juni 2023. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survey secara langsung di lapangan melalui wawancara dengan generasi Z yang ada di desa dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari studi literature dan instansi-instansi yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling (Secara Sengaja). Populasi generasi z di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 209 orang dan diambil 30 persen (63orang) menjadi responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan pertanian.

Persepsi generasi Z berdasarkan faktor internal memiliki persepsi yang baik. Generasi Z menganggap bekerja di sektor pertanian cukup memenuhi kebutuhan keluarga, sektor pertanian merupakan pekerjaan yang menjanjikan, pertanian di Desa Tumani sangat berpotensi untuk dikembangkan, bekerja di sektor pertanian berdasarkan tingkat pendidikan dan luas lahan, meskipun generasi Z sadar bahwa kegiatan pertanian memiliki risiko usaha yang tinggi. Persepsi generasi Z berdasarkan faktor eksternal memiliki persepsi yang baik. Konten pertanian di media sosial, keluarga bekerja di sektor pertanian, dan sektor pertanian banyak dikembangkan berpengaruh terhadap persepsi generasi Z meskipun teknologi pertanian modern saat ini masih sulit didapatkan.

**Kata kunci:** persepsi, generasi Z, kegiatan pertanian

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Saat ini sektor pertanian tidak terhindar dari masalah konversi lahan pertanian yang banyak di alih fungsikan menjadi pemukiman. Selain itu, pergeseran kesempatan kerja di lahan pertanian menjadi salah satu masalah yang tidak dapat dihindarkan. Penurunan tenaga kerja di sektor pertanian dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian Provinsi Sulawesi Utara, jumlah rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan pada tahun 2013 sebesar 179.525 rumah tangga sedangkan jumlah rumah tangga usaha pertanian tahun 2013 sebesar 123.354 rumah tangga. Yang berarti mengalami penurunan sebesar 56.171 rumah tangga (BPS, Kabupaten Minsel. 2021).

Penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian disebabkan persepsi Generasi Z tentang pertanian yang kurang diminati yang disebabkan kehadiran teknologi dan informasi yang semakin maju. Generasi Z yang banyak dikenal dengan generasi digital merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital. Pertanian merupakan salah satu industri yang paling penting dan utama yang masih men-

duduki peringkat teratas dalam pendapatan masyarakat. Pandangan dan keinginan Generasi Z yang sudah memudar untuk bekerja di sektor pertanian, dan lebih cenderung memilih pekerjaan di sektor luar pertanian, baik di daerah desa tempat tinggalnya maupun di daerah perkotaan.

Desa Tumani merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki luas lahan pertanian sebesar 340 Ha terdiri dari ladang 250 Ha dan sawah 90 Ha. Desa ini merupakan salah satu desa yang mempunyai tingkat kesuburan tanah yang sesuai dengan berbagai jenis tanaman seperti padi, jagung, kelapa, cengkih, dan tanaman hortikultura.

Berdasarkan data penduduk Desa Tumani, jumlah penduduk sebesar 1.054 orang dan yang termasuk Generasi Z yaitu sebanyak 209 orang. Berdasarkan hasil observasi yang melanjutkan pendidikan dan bekerja di industri pertanian hanya 53 orang. Sebagian besar Generasi Z memilih untuk melanjutkan pendidikan dan bekerja di luar industri pertanian. Ada berbagai alasan yang menjadikan Generasi Z enggan bekerja pada sektor pertanian diantaranya karena faktor ekonomi. Permasalahan ini bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian semakin tidak menjanjikan, keengganan untuk bertani sesungguhnya juga dipengaruhi oleh sub kultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang. Keterbukaan informasi memberikan perspektif yang luas kepada Generasi Z

tentang bagaimana mereka menyikapi dan memberikan pandangan terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Penyebab menurunnya tenaga kerja di sektor pertanian, diantaranya karena citra sektor pertanian yang kurang bergengsi, kotor, panas berisiko tinggi, kurang memberikan jaminan, dan menurunnya luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan yang tidak terkontrol. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Tujuan Penelitian**

Menganalisis Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prospek tenaga kerja Generasi Z.
2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan peran Generasi Z dalam pembangunan pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan informasi atau bahan pembandingan dalam penelitian berikutnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai bulan Juni 2023.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survey secara langsung di lapangan melalui wawancara dengan generasi Z yang ada di desa dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari studi literature dan instansi-instansi yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu generasi Z yang berada pada rentang umur 15-26 tahun. Berdasarkan statistik desa yang termasuk Generasi Z sebanyak 209 orang dan di ambil 30 persen (63 orang) menjadi responden yang di anggap cukup dewasa untuk memutuskan sesuatu yang ingin mereka lakukan, dan pola pikir dalam kelompok usia ini dapat dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik Responden Identitas Responden:
  - a. Umur (tahun)
  - b. Jenis kelamin
  - c. Tingkat pendidikan
2. Persepsi Generasi Z terhadap kegiatan pertanian yaitu diukur dengan beberapa pernyataan.
  - a. Faktor Internal
    - 1) Bekerja di sektor pertanian cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga
    - 2) Sektor pertanian merupakan pekerjaan yang menjanjikan
    - 3) Kegiatan pertanian memiliki resiko usaha yang tinggi
    - 4) Pertanian di Desa Tumani sangat berpotensi untuk di kembangkan

- 5) Persepsi generasi Z terhadap kegiatan pertanian berdasarkan tingkat pendidikan
- 6) Persepsi generasi z terhadap kegiatan pertanian berdasarkan luas lahan

b. Faktor External

- 1) Teknologi pertanian saat ini membuat saya tertarik terhadap kegiatan di pertanian.
- 2) Konten pertanian di media sosial membuat saya tertarik terhadap kegiatan pertanian.
- 3) Saya tertarik terhadap kegiatan pertanian karena sebagian besar keluarga bekerja di sektor pertanian.
- 4) Saya tertarik terhadap kegiatan pertanian karena saat ini sektor pertanian banyak di kembangkan.

**Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian dengan pengukuran menggunakan Skala Likert.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, Untuk mengukur persepsi generasi Z terhadap kegiatan pertanian maka disusun beberapa pertanyaan-pertanyaan dengan total 63 responden yang telah ditentukan. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan dan dukungan yang diungkapkan dengan kata-kata dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju Skor : 5
- b. Setuju Skor : 4
- c. Tidak Ada Komentar Skor : 3
- d. Tidak Setuju Skor : 2
- e. Sangat Tidak Setuju Skor : 1

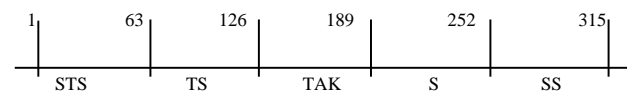
Memperoleh nilai total masing-masing variabel adalah dengan menjumlahkan nilai-nilai dari item pernyataan dan kemudian dibagi dengan jumlah item pernyataan. Nilai variabel tersebut digolongkan dalam beberapa kategori yang didasarkan pada skala likert.

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pernyataan:

$$\text{Jumlah skor tiap kriterium} = \text{Capaian skor} \times \text{Jumlah responden}$$

$$\begin{aligned} \text{SS} &= 5 \times 63 = 315 \\ \text{S} &= 4 \times 63 = 252 \\ \text{TAK} &= 3 \times 63 = 189 \\ \text{TS} &= 2 \times 63 = 126 \\ \text{STS} &= 1 \times 63 = 63 \end{aligned}$$

Jumlah skor ideal untuk setiap item pertanyaan (skor tertinggi) = 315 (Sangat Setuju), Jumlah skor terendah = 63 (Sangat Tidak Setuju). Dengan Interpretasi nilai:



Gambar 1. Interpretasi Nilai Jumlah Skor Tiap Pernyataan

Cara pengukuran skor keseluruhan untuk mengetahui Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani yaitu:

$$\text{Jumlah skor seluruh pernyataan} = \text{Capaian jumlah skor} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Instrument Pernyataan}$$

$$\begin{aligned} \text{SS} &= 5 \times 63 \times 10 = 3.150 \\ \text{S} &= 4 \times 63 \times 10 = 2.520 \\ \text{TAK} &= 3 \times 63 \times 10 = 1.890 \\ \text{TS} &= 2 \times 63 \times 10 = 1260 \\ \text{STS} &= 1 \times 63 \times 10 = 630 \end{aligned}$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pernyataan = 3.150

Jumlah skor terendah = 630

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang analisis dengan

menggunakan pengukuran Skala Likert dimana menurut Riduwan (2012) sebagai berikut:

$$\text{Persepsi Generasi Z} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Dengan Interpretasi nilai:

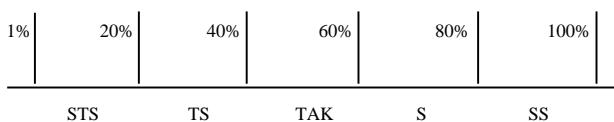
$$630/3150 \times 100\% = 20\%$$

$$1260/3150 \times 100\% = 40\%$$

$$1890/3150 \times 100\% = 60\%$$

$$2520/3150 \times 100\% = 80\%$$

$$3150/3150 \times 100\% = 100\%$$



Gambar 2. Interpretasi Skor Persepsi Generasi Z

Keterangan kriterium interpretasi skor Persepsi Generasi Z :

- Angka < 20% = Sangat Tidak Setuju
- Angka 21% - 40% = Tidak Setuju
- Angka 41% - 60% = Tidak Ada Komentar
- Angka 61% - 80% = Setuju
- Angka 81% - 100% = Sangat Setuju

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Tumani merupakan desa yang terletak di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Adapun batasan-batasan wilayah Desa Tumani adalah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : Desa Kinalawiran
- Sebelah Barat : Desa Lowian
- Sebelah Utara : Desa Tumani Utara
- Sebelah Selatan : Desa Tumani Selatan

Desa Tumani terletak 441 meter diatas permukaan laut. Luas wilayah Desa Tumani adalah 120 hektar, yang terdiri dari 6 jaga. Dengan jumlah

penduduk 1.054 jiwa yang terdiri dari 515 laki-laki dan 539 perempuan, jumlah kepala keluarga 316 KK. Penduduk Desa Tumani sebagian besar beragama Kristen Protestan selebihnya beragama Katolik dan Islam. Desa Tumani menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yaitu 2 gedung sekolah dasar dan satu gedung Taman Kanak-kanak (TK).

### Karakteristik Responden

#### Umur

Mandang (2020) tingkat umur menjadi faktor seseorang dalam berfikir dan memberikan persepsi terhadap suatu pekerjaan. Responden dalam penelitian ini merupakan generasi Z dengan umur 15 sampai 26 tahun yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Generasi Z Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	15-18	12	19.05
2	19-22	24	38.09
3	23-26	27	42.86
	Total	63	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan generasi Z dengan umur 23 sampai 26 tahun lebih banyak dengan jumlah 27 orang atau sebesar 42.86 persen, umur 19 sampai 22 tahun dengan jumlah 24 orang atau 35.09 persen dan umur 15 sampai 21 tahun lebih sedikit dengan jumlah 12 orang atau sebesar 19.05 persen. Responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai kalangan yaitu, pelajar, sedang mencari pekerjaan dan sudah bekerja.

#### Jenis Kelamin

Latar belakang jenis kelamin dengan perbedaan sifat dasar atau naluri masing-masing gender akan memberi nilai dalam tindakan atau keputusan. Jenis kelamin sangat berpengaruh dalam penelitian dikarenakan perbedaan persepsi

antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap kegiatan pertanian. Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Generasi Z Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	47	74.60
2	Perempuan	16	25.40
	Total	63	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian terdiri dari 47 orang laki-laki dengan presentase 74.60 persen dan 16 orang perempuan dengan presentase 25.40 persen. Dalam penelitian ini lebih banyak responden berjenis kelamin laki-laki.

**Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan menjadi faktor untuk mengambil keputusan dalam mendapatkan dan menilai suatu pekerjaan. Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Generasi Z Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMP	11	17.47
2	SMA/SMK	45	71.42
3	Sarjana	7	11.11
	Total	63	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan terakhir responden dengan jumlah terbanyak terdapat pada pendidikan SMA/SMK dengan jumlah responden 45 orang presentase 71.42 persen, tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 orang

presentase 17.47 persen dan tingkan pendidikan terendah yaitu sarjana dengan jumlah responden 7 orang presentase 11.11 persen.

**Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan**

**Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri (intrinsik) dapat berupa penginderaan, perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman masa lalu, kebutuhan, dan motivasi yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

Tabel 4. Rekapitulasi dari Total Skor Faktor Internal

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Persepsi Generasi Z Terhadap Bekerja di Sektor Pertanian Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga	248	78.73	Setuju
2	Persepsi Generasi Z Terhadap Sektor Pertanian Merupakan Pekerjaan yang Menjanjikan	233	73.96	Setuju
3	Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian Tidak Memiliki Risiko Usaha yang Tinggi	157	49.84	Tidak Ada Komentar
4	Persepsi Generasi Z Terhadap Pertanian di Desa Tumani Sangat Berpotensi Untuk di Kembangkan	278	88.25	Sangat Setuju

5	Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	243	77.14	Setuju
6	Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian Berdasarkan Luas Lahan	249	79.04	Setuju
TOTAL		1408		
Presentase skor gabungan penelitian		$\frac{1408}{1890} \times 100 = 74.50$		Setuju

Sumber: Data Primer, Tahun 2023

Tabel 4 menunjukkan pernyataan dari faktor internal yang memperoleh penilaian yang tinggi dari responden adalah persepsi generasi z terhadap kegiatan pertanian di Desa Tumani sangat berpotensi untuk di kembangkan dengan presentase 88.25 persen kategori sangat setuju. Sedangkan pernyataan persepsi generasi z terhadap kegiatan pertanian tidak memiliki risiko usaha yang tinggi memperoleh penilaian yang rendah dengan presentase 49.84 persen kategori tidak ada komentar.

Tabel 4 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai faktor internal memperoleh total skor 1408 dengan presentase 74.50 persen, kategori setuju. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden setuju terhadap faktor internal mempengaruhi persepsi generasi Z terhadap kegiatan pertanian.

**Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan individu yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Faktor eksternal meliputi stimulus, keadaan, penampilan yang terdapat pada objek yang dipersepsi.

Tabel 5. Rekapitulasi dari Total Skor Faktor Eksternal

No.	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Persepsi Generasi Z Terhadap Teknologi Pertanian	189	60	Tidak Ada Komentar
2	Persepsi Generasi Z Terhadap Konten Pertanian di Media Sosial	257	81.59	Sangat Setuju
3	Persepsi Generasi Z Terhadap Keluarga Bekerja di Sektor Pertanian	249	79.05	Setuju
4	Persepsi Generasi Z Terhadap Sektor Pertanian Banyak di Kembangkan	249	79.05	Setuju
TOTAL		944		
Presentase skor gabungan penelitian		$\frac{944}{1260} \times 100 = 74.93$		Setuju

Sumber: Data Primer, Tahun 2023

Tabel 5 menunjukkan pernyataan dari faktor eksternal yang memperoleh penilaian yang tinggi dari responden adalah persepsi generasi z terhadap keluarga bekerja di sektor pertanian dengan presentase 81.59 persen kategori sangat setuju. Sedangkan pernyataan persepsi generasi Z terhadap teknologi pertanian memperoleh penilaian yang rendah dengan presentase 60 persen kategori tidak ada komentar.

Tabel 5 juga menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai faktor eksternal memperoleh total skor 944 dengan presentase 74.93 persen, kategori setuju. Hal ini menunjukkan

bahwa secara keseluruhan responden setuju terhadap faktor eksternal mempengaruhi persepsi generasi Z terhadap kegiatan pertanian.

**Rekapitulasi Hasil Skor Persepsi Generasi Z terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan**

Tabel 6 merupakan rangkuman/rekapitulasi tentang skor indeks dan interpretasi persepsi generasi z terhadap kegiatan pertanian. Hasil penelitian persepsi generasi z menggunakan 10 indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Dimana masing-masing dikaji berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Skor Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Mesaan Kabupaten Minahasa Selatan

No.	Indikator	Total Skor	Indeks	Interpretasi
1	Faktor Internal	1408	74.50	Setuju
2	Faktor Eksternal	944	74.93	Setuju
	Total	2352	74.67	Setuju

Sumber: Data Primer, Tahun 2023

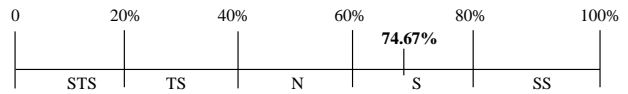
Persepsi generasi z terhadap kegiatan pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan dapat diketahui dengan cara:

$$\text{Indeks Persepsi Generasi Z} = \frac{2352}{3150} \times 100\% =$$

74.67%

Persepsi generasi Z terhadap kegiatan pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan di peroleh 74.67 persen dengan kategori setuju.

Dengan Interpretasi Skor:



Gambar 3. Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan

Skala persepsi generasi z terhadap kegiatan pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan secara keseluruhan presentase berdasarkan analisis skala likert dapat diketahui angka indeks yaitu sebesar 74.67 persen dan tergolong dalam setuju. Hal ini menunjukkan bahwa generasi z memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan pertanian yang bisa dilihat dari indikator-indikator pernyataan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan pertanian.

Persepsi generasi Z berdasarkan faktor internal memiliki persepsi yang baik. Generasi Z menganggab bekerja disektor pertanian cukup memenuhi kebutuhan keluarga, sektor pertanian merupakan pekerjaan yang menjanjikan, pertanian di Desa Tumani sangat berpotensi untuk dikembangkan, bekerja di sektor pertanian berdasarkan tingkat pendidikan dan luas lahan, meskipun generasi Z sadar bahwa kegiatan pertanian memiliki risiko usaha yang tinggi. Persepsi generasi Z berdasarkan faktor eksternal memiliki persepsi yang baik. Konten pertanian di media sosial, keluarga bekerja di sektor pertanian, dan sektor pertanian banyak dikembangkan berpengaruh terhadap persepsi generasi Z meskipun teknologi pertanian modern saat ini masih sulit didapatkan.



### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan yaitu perlu adanya wadah yang dapat menampung generasi Z Desa Tumani untuk sama-sama belajar mengenai kegiatan pertanian dan mempermudah dalam mendapatkan teknologi pertanian modern untuk peningkatan partisipasi dan pengalaman yang diharapkan dapat membentuk persepsi yang lebih baik kepada generasi Z.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. 2013. Berita Resmi Statistik. Hasil Sensus Pertanian 2013 (Angka Sementara). Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan.
- Riduwan. 2012. Pengantar Statistika Sosial. Bandung. Alfabeta.